

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-BARKAH
PANYABUNGAN II MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

SRI NOVITA YANTI
NIM. 19030064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI RAUDHIATUL ATHFAL (RA) AL BARKAH PANYABUNGAN II,
MANDAILING NATAL



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh :

SRI NOVITA YANTI

NIM : 19030064

Pembimbing I

Drs. Mukhlis, M.Si

NIP.196309081992021001

Pembimbing II

Zefrina, M.Pd.I

NIP.198902012019032017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal” a.n Sri Novita Yanti, NIM. 19030064, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP.197410122003122005	Penguji I		10/10/2024
2	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP.199108122019082001	Penguji II		6/10/2024
3	Drs. Mukhlis, M.Si NIP : 196309081992021001	Penguji III		8/10/24
4	Zulpina, M.Pd.I NIP : 198902012019032017	Penguji IV		9/10/24

Mandailing Natal, Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



NOTA DINAS

Panyabungan, Oktober 2024

Lampiran	: 5 (lima) exp	Kepada Yth.
Perihal	: Skripsi	Bapak Ketua STAIN MADINA
	a.n Sri Novita Yanti	di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

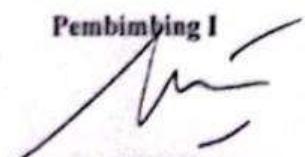
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Sri Novita Yanti, Nim. 19030964 Dengan Judul Skripsi **"Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Rasdhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal"**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih. *Wassalam*

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP : 196309081992021001

Pembimbing II



Zulpina, M.Pd.I
NIP : 198902012019032017

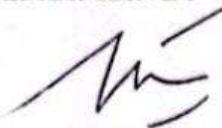
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Sri Novita Yanti, NIM. 19030064 dengan judul **Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Raudhatul Athfah (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Panyabungan, Agustus 2024

PEMBIMBING I



Drs. Mukhlis, M.SI

NIP : 196309081992021001

PEMBIMBING II



Sri Novita, M.Pd.I

NIP : 198902012019032017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Novita Yanti
Nim : 19030064
Semester / T.A : XI (Sebelas) / 2024
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat / Tgl Lahir : Patiluban Mudik, 14 November 1997
Alamat : Patiluban Mudik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

“Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024
Hormat Saya



Sri Novita Yanti
NIM. 19030064

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

ABSTRAK

Nama : Sri Novita Yanti
NIM : 19030064
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran guru dalam membentuk karakter peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal dan untuk menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan, bahwa peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah yaitu memberikan contoh sebagai tauladan, melakukan pembiasaan, memberikan *reward* dan *punishment*, memberikan motivasi dan melakukan evaluasi dan dalam pembentukan karakter disiplin anak peneliti melihat ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya kontrol dari kepala sekolah, adanya program yang mendukung perkembangan disiplin anak, adanya kerjasama antar guru dengan orangtua anak, adanya kesadaran dari peserta didik. Kemudian faktor penghambatnya yaitu yaitu keluarga peserta didik dan lingkungan tempat bermain.

Kata Kunci : *Peran Guru, Karakter, Peserta didik*

ABSTRACT

Nama : Sri Novita Yanti
NIM : 19030064
Judul Skripsi : *The Role of Teachers in Forming the Character of Students at Raudhatul Athfal (Ra) Al-Barkah Panyabungan II Mandailing Natal*

This study aims to explain the role of teachers in shaping the character of students at Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal and to explain the supporting and inhibiting factors in shaping the character of students at Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal. This type of research uses descriptive field research with a qualitative approach. The data collection methods are observation, interviews and documentation and are analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the results of the research and studies conducted, the role of teachers in shaping the character of discipline of students at Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah is to provide examples as role models, make habits, provide rewards and punishments, provide motivation and conduct evaluations and in the formation of children's disciplined character, researchers see several supporting and inhibiting factors. The supporting factors are the control of the principal, the existence of programs that support the development of children's discipline, cooperation between teachers and parents of children, and awareness of students. Then the inhibiting factors are the student's family and the playing environment.

Kata Kunci : *Teacher's Role, Disciplinary Character, Learners*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

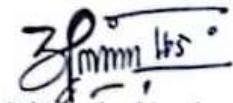
1. Untuk Kedua orang tua saya, yang tak henti-hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungannya sehingga saya bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
3. Ibu Nur Kholidah, S.Ag., M.A., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.SI., Pembimbing I yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Zulpina, M.Pd.I., Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.

7. Kepada Ibu Roskia Zebua, S.Pd.I., dan guru-guru tenaga pendidik di Raudhatul Athfal (RA) AL-BARKAH yang telah meluangkan waktunya untuk saya mendapatkan data penelitian.
8. Untuk diri saya sendiri, yang selama ini tidak pernah patah semangat dan berhenti berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Teman-teman prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2019 yang telah membantu dan memotivasi baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Panyabungan, Agustus 2024



Sri Novita Yanti
NIM. 19030064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

MOTTO

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Guru.....	10
a. Pengertian Guru	10
b. Peran Guru Sebagai Pendidik Karakter.....	11
c. Peran Guru Mengatasi kendala dalam Membentuk Karakter.....	12
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan karakter	12
2. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	15
a. Pengertian pendidikan karakter Anak Usia Dini	15
b. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	18
c. Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini	20
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini	23
e. Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	25
f. Langkah-langkah Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini	29
B. Penelitian Yang Relevan	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data.....	36
1. Data primer.....	36
2. Data sekunder	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi.....	38
E. Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Hasil Wawancara
4. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik (Dewi Safitri, 2019:5). Pendapat lainnya menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru berarti tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar dan membimbing peserta didiknya pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan selanjutnya. Peran dan tanggung jawab sebagai seorang guru haruslah dimulai sejak terbentuknya anak, lebih-lebih sejak anak itu dilahirkan. karena sejak saat itu si anak mulai menerima pengaruh rangsangan dari luar (Singgih, 2017: 9). Ia mulai mempelajari bagaimana ia harus menerima, mengolah dan bereaksi terhadap sesuatu rangsangan. Guru dan orang tua selalu memikirkan cara tepat menerapkan disiplin bagi anak sejak mereka balita hingga masa kanak-kanak dan sampai usia remaja.

Pembiasaan merupakan titik tombak dalam mengembangkan disiplin anak usia dini. disiplin yaitu mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa, tujuannya menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Penerapan disiplin yang utama adalah tidak adanya sikap permusuhan, yang ada hanyalah keinginan untuk membentuk menjadi anak yang berguna dan baik (Hasnida, 2014:15). Metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif untuk membentuk disiplin. Anak-anak yang dibiasakan bangun pagi, akan menjadikan bangun pagi sebagai kebiasaan. Bagi anak, kebiasaan-kebiasaan baik harus dipupuk sedini mungkin, karena bila terlanjur dewasa niscaya menemui kesulitan sebab pada diri anak-anak tersebut mungkin telah tambah pula kebiasaan tertentu yang sudah melekat

padanya Untuk menanamkan pembiasaan terhadap anak usia Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan secara rutin, spontan dan terprogram (Rumiati, 2019:93-104).

Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar lebih bersemangat dan aktif dalam belajar. Motivasi akan lebih efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Guru kurang pertimbangan dalam menentukan metode yang akan dipakai untuk menanamkan disiplin pada anak. Seharusnya, jika satu metode tidak berhasil, coba lagi dengan metode yang lain. Semua guru harus kompak dalam menggunakan metode yang sesuai dalam menanamkan disiplin pada anak. Peran selanjutnya yaitu guru sebagai evaluator (Ma'mur, 2011:77). guru berperan sebagai evaluator yang harus selalu mengevaluasi metode pembelajaran yang selama ini dipakai. Evaluasi adalah wahana meninjau kembali efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa (2003): Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0 – 6 tahun.

Dalam Undang-Udang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa (1) Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui

jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, (3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Landasan Filosofis Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang baik. Standar manusia yang baik berbeda antar masyarakat, bangsa atau negara, karena perbedaan pandangan filsafah yang menjadi keyakinannya. Perbedaan filsafat yang dianut dari suatu bangsa akan membawa perbedaan dalam orientasi atau tujuan pendidikan (Samani, 2010: 2-3).

Bangsa Indonesia yang menganut falsafah Pancasila berkeyakinan bahwa pembentukan manusia Pancasila menjadi orientasi tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia indonesia seutuhnya (Samani, 2010: 3). Bangsa Indonesia juga sangat menghargai perbedaan dan mencintai demokrasi yang terkandung dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang maknanya berbeda tetapi satu. Dari semboyan tersebut bangsa Indonesia juga sangat menjunjung tinggi hak-hak individu sebagai mahluk Tuhan yang tak bisa diabaikan oleh siapapun. Anak sebagai makhluk individu yang sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Dengan pendidikan yang diberikan diharapkan anak dapat tumbuh sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga kelak dapat menjadi anak bangsa yang diharapkan. Bangsa Indonesia yang menganut falsafah Pancasila berkeyakinan bahwa pembentukan manusia Pancasilais menjadi orientasi tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia indonesia seutuhnya. Sehubungan dengan pandangan filosofis tersebut maka kurikulum sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan, pengembangannya harus memperhatikan pandangan filosofis bangsa dalam proses pendidikan yang berlangsung

(Samani, 2010: 10). Landasan Keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini Konsep keilmuan PAUD bersifat isomorfis, artinya kerangka keilmuan PAUD dibangun dari interdisiplin ilmu yang merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu, diantaranya: psikologi, fisiologi, sosiologi, ilmu pendidikan anak, antropologi, humaniora, kesehatan, dan gizi serta neuro sains atau ilmu tentang perkembangan otak manusia (Yulianai Nurani Sujiono, 2009: 10). Berdasarkan tinjauan secara psikologi dan ilmu pendidikan, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apa yang diterima anak pada masa usia dini, apakah itu makanan, minuman, serta stimulasi dari lingkungannya memberikan kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa itu dan berpengaruh besar pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Dari segi empiris banyak sekali penelitian yang menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting, karena pada waktu manusia dilahirkan, menurut Clark (dalam Yuliani Nurani Sujono, 2009) kelengkapan organisasi otaknya mencapai 100 – 200 milyard sel otak yang siap dikembangkan dan diaktualisasikan untuk mencapai tingkat perkembangan optimal, tetapi hasil penelitian menyatakan bahwa hanya 5% potensi otak yang terpakai karena kurangnya stimulasi yang berfungsi untuk mengoptimalkan fungsi otak.

Menurut (Suryadi, 2013:34), disiplin merupakan suatu system pengendalian yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Hadiyanto disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap dan penampilan, seorang peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah dimanapeserta didik berada. Jadi, secara sederhana kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang dilakukan oleh anak usia 0 – 6 tahun. Dengan demikian Sehingga dikatakan bahwa disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola prilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, yang meningkatkan kualitas mental dan moral.

Tujuan Disiplin untuk anak usia dini adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Orang tua atau pun guru diharapkan dapat menerangkan terlebih dahulu apa kegunaan atau manfaat disiplin bagi anak sebelum mereka melakukan kegiatan pendisiplinan terhadap anak. Hal ini dilakukan supaya anak memahami maksud dan tujuan berdisiplin pada saat mereka menjalannya. Dan pada akhirnya hal tersebut akan berbuah manfaat yang positif bagi perkembangan anak itu sendiri.

Penerapan disiplin merupakan pembiasaan yang harus diterapkan kepada anak, maka peranan dari guru juga berdampak sekali bagi peserta didik selain dalam membimbing dan mengajari dalam proses pembelajaran, ternyata juga sebagai model atau contoh bagi si anak dalam proses belajar mengajar, sebagaimana yang kita ketahui bahwa anak adalah sifenniru. Oleh karena itu anak usia dini sangat memerlukan peran guru, karena pembiasaan disiplin terhadap anak bukan produk sekali jadi melainkan harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus.

Qisthi Aini dalam jurnal (2013) mengatakan kedisiplinan yang rendah hal itu dapat diketahui guru pada waktu proses belajar mengajar, masih banyak anak yang berperilaku sesuai keinginannya, tidak mau mengerjakan tugas, selalu berkata tidak bisa mengerjakan, selain itu kedisiplinan anak yang rendah karena media pendukung yang masih kurang antara lain buku cerita, kisah dan teladan kedisiplinan yang belum mencukupi kebutuhan anak. Kedisiplinan sebagai karakter, jika menurun atau belum menjadi perilaku anak, perlu ditingkatkan dengan pembiasaan, yang penerapannya dilakukan disetiap aktivitas anak, seperti kegiatan bermain, berdo'a dan lain-lain, yang akan mempermudahkan anak untuk terus terpatri yang menjadi karakter anak tanpa pemaksaan. Menurut Muhammad Fadillah (2012:166) metode pembiasaan merupakan metode pembelajaran yang membiasakan suatu aktivitas kepada seorang anak atau peserta didik. Dalam konteks ini, seorang anak dibiasakan melakukan perbuatan-perbuatan yang positif (baik) sehingga akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan anak melakukan sesuatu secara

berulang-ulang terus menerus sampai ia betul-betul memahaminya dan dapat tertanam di dalam hatinya.

Peran Raudatul Athfal (RA) dalam membentuk karakter peserta didik sangat berpengaruh. Peran Raudatul Athfal (RA) merupakan sekolah formal yang penting bagi anak-anak usia dini karena Sekolah bisa dikatakan adalah rumah kedua bagi anak/peserta didik. Hal ini disebabkan begitu banyak waktu yang dihabiskan oleh anak di sekolah. Jika dikalkulasi, waktu beraktivitas anak sebagian besar dilakukan di sekolah. Apa yang bisa dilakukan oleh sekolah terhadap pembentukan karakter anak tentu sangat beralasan. Skripsi ini fokus pada kemungkinan-kemungkinan apa saja yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah, dan tentu saja para guru, dalam rangka pembentukan karakter anak, terlebih di era kecanggihan teknologi seperti sekarang.

Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah merupakan salah satu RA yang ada di Panyabungan II Mandailing Natal dimana para gurunya menerapkan banyak kegiatan dalam membentuk karakter peserta didiknya seperti, mengutip sampah, melakukan apel pagi sebelum masuk kelas, memimpin dalam baris berbaris, berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, mengucapkan salam. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan bahwa dengan pembiasaan ini dapat membentuk disiplin diri anak. Pembiasaan yang dilakukan guru dapat berupa kebiasaan-kebiasaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum makan, membiasakan anak untuk membuang sampah di ke tempat sampah, mengucapkan salam ketika masuk ruangan (kelas). Dengan demikian anak akan menerima dan berbuat baik dan akan tertanam karakter disiplin diri anak. Guru sebagai seorang pendidik harus memberikan kebiasaan-kebiasaan baik kepada peserta didik supaya anak mempunyai kepribadian baik di kemudian hari (dewasa).

Kegiatan yang sudah diterapkan oleh guru ini memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan peserta didik yang membersihkan sampah yang berserakan tanpa disuruh oleh guru. Guru sebagai pendidik bertugas untuk mendidik peserta didik, ia merupakan tokoh penting dalam

membentuk karakter seseorang dimasa depan. Guru menjadi tokoh yang menanamkan nilai-nilai terpuji bagi anak, memperbaiki perilaku yang buruk menjadi benar dan menjelaskan apa yang harus dilakukan dan tidak perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di Raudatul Athfal (RA) Al Barkah pengembangan karakter anak usia dini salah satu metode yang dapat dilakukan oleh guru di Raudatul Athfal (RA) adalah menggunakan metode pembiasaan dan motivasi supaya anak mampu menegmbangkan karakternya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membahas hal ini menjadi kajian ilmiah dalam bentuk skipsi dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan sebagai masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan peran guru dalam membentuk karakter peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) Al Barkah Panyabungan II, Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan tentang mengenai peran guru dalam mengembangkan karakter pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Peneliti, sebagai pengembangan dan tambahan pengetahuan serta pengalaman langsung untuk melakukan pembaharuan menyikapi masalah kedisiplinan anak yang didapati selama perkuliahan.
- b. Guru, setelah diadakan penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melatih, membimbing, mendidik, dan mampu memahami dan menambah pengetahuan sebagai peran dalam menerapkan disiplin terhadap anak.
- c. Sekolah, setelah diadakan penelitian ini diharapkan bagi sekolah agar dapat memberikan gambaran tentang pentingnya membentuk karakter untuk peserta didik.
- d. Peneliti lainnya yaitu sebagai bahan referensi untuk penelitian yang serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penulisan proposal ini terbagi dalam lima (v) pokok pikiran yang masing-masing termuat dalam bab berbeda-beda. Secara rinci masing-masing bab ini akan membahas tentang hal-hal berikut:

BAB I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan penelitian secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : Penyelidikan hasil penelitian terdahulu dan kajian teori pada bab ini menguraikan deskripsi penyelidikan hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang berfungsi sebagai alat penyusunan instrument pengumpulan data.

- BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian data dan sumber, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahapan-tahapan penelitian.
- BAB IV : Deskripsi data, Paparan data dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum dan deskripsi data khusus, gagasan-gagasan yang terkait dengan pola, kategori-kategori posisi temuan terhadap temuan-temuan sebelumnya, seperti penafsiran dan penjelasan dengan temuan yang diungkap dari lapangan.
- BAB V : Pentupan, penutupan yang berisi tentang kesimpulan yang diambil dari rumusan masalah, dan saran-saran.